

PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN KEPENDUDUKAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Rabu, 07 Juni 2023 - Nungky Febrianawati

MASALAH kependudukan dan lingkungan hidup berkelindan karena masyarakat tidak menghuni di ruang hampa. Segala aktivitas masyarakat akan bertalian dengan lingkungannya. Oleh karena itu, kedua hal ini tidak bisa dipisahkan satu sama lain, apalagi di era modern: perubahan terus-menerus menimbulkan berbagai krisis.

Perlu kebijakan yang dapat mengubah sikap dan perilaku manusia agar bereproduksi secara rasional, memelihara lingkungan hidup, serta bertanggung jawab atas kualitas kehidupan saat ini dan masa depan. Namun, sebelum itu, masyarakat juga perlu diedukasi atas pentingnya menjaga lingkungan hidup demi masa depan yang baik. Ini, salah satu caranya, dapat dilakukan dengan menggaungkan pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup (PKLH).

Pendidikan yang dilakukan tidak bisa sembarangan. Perlu metode atau strategi pembelajaran yang tepat guna agar segala upaya yang dikerahkan berlangsung efektif, efisien, dan tepat guna.

Strategi pembelajaran menggambarkan komponen umum materi pembelajaran dan prosedur yang digunakan dalam mencapai hasil belajar. Konsep strategi pembelajaran tergambar dalam peristiwa pembelajaran yang dijelaskan secara perinci oleh Gagne dalam bukunya berjudul *The Condition of Learning and Theory of Instruction* (1985).

Peristiwa pembelajaran, menurut Gagne, adalah gambaran sederhana tentang paradigma aktivitas peserta didik dan pendidik yang terjadi secara komplementer (saling isi-mengisi) dan saling ketergantungan dalam situasi belajar. Peristiwa belajar menggambarkan aktivitas peserta didik dalam menerima, mempraktikkan, menciptakan, dan lain-lain. Peristiwa pembelajaran menggambarkan aktivitas pendidik dalam memindahkan ilmu, membina, memberikan kenyamanan belajar, dan lain-lain (Leclercg dan Poumay, 2011).

Strategi Pembelajaran PKLH

Terdapat beberapa strategi pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi pemahaman, keterlibatan, dan tindakan positif siswa terhadap isu-isu kependudukan dan lingkungan hidup dalam PKLH. Pertama, pembelajaran berbasis proyek. Strategi ini melibatkan siswa dalam proyek nyata yang berkaitan dengan isu-isu kependudukan dan lingkungan hidup.

Kedua, pembelajaran kolaboratif dengan mendorong siswa agar bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah kependudukan dan lingkungan hidup atau menyelesaikan proyek. Melalui kolaborasi, siswa dapat saling bertukar ide, berbagi pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan sosial.

Ketiga, simulasi dan permainan peran. Pendekatan ini memakai simulasi sehingga siswa ditempatkan dalam sebuah situasi kependudukan dan lingkungan hidup yang kompleks agar dapat berpikir kritis, mengembangkan pemahaman mendalam tentang isu-isu tersebut, dan mengasah keterampilan pengambilan keputusan.

Keempat, penelitian mandiri dengan mendorong siswa melakukan penelitian mandiri atas isu-isu kependudukan dan lingkungan hidup yang relevan. Siswa dapat mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyajikan hasil penelitian mereka dalam bentuk laporan atau presentasi. Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan penelitian, pemahaman mendalam, dan kemampuan komunikasi.

Kelima, diskusi dan debat tentang isu-isu kependudukan dan lingkungan hidup yang kontroversial. Langkah ini membantu siswa mempertimbangkan berbagai sudut pandang, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan berpartisipasi dalam dialog yang konstruktif selain mengartikulasikan pendapat dan melatih keterampilan berbicara di depan umum.

Pengembangan Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran merupakan tugas-tugas atau kegiatan yang melibatkan pengalaman dan partisipasi peserta didik. Aktivitas tersebut sering disebut kegiatan belajar mengajar (KBM), yang mencakup aktivitas pendahuluan, inti, hingga penutup. Istilah "proses belajar mengajar teaching learning process" digunakan untuk menggambarkan interaksi terencana yang bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku yang bukan disebabkan kematangan atau kejadian yang kebetulan sesuai definisi Banks pada 2012.

Dalam konteks pendidikan, proses belajar mengajar melibatkan hubungan antara pendidik dan peserta didik. Pendidik

berperan sebagai fasilitator dan pengarah pembelajaran, sedangkan peserta didik aktif terlibat dalam kegiatan belajar. Proses ini melibatkan penggunaan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.

Aktivitas dalam pembelajaran dapat beragam, seperti penyampaian materi, diskusi kelompok, tugas individu atau kelompok, praktik keterampilan, penggunaan teknologi, eksperimen, simulasi, atau proyek. Tujuannya, menciptakan lingkungan belajar yang menarik, relevan, dan efektif, yang memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam pemahaman, pemecahan masalah, dan pengembangan keterampilan.

Dalam proses belajar mengajar, pendidik merancang dan mengatur aktivitas pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran, memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara peserta didik, memberikan umpan balik konstruktif, dan membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman yang mendalam. Peserta didik juga berperan aktif dalam mengonstruksi pengetahuan mereka melalui refleksi, eksplorasi, dan partisipasi dalam aktivitas pembelajaran.

Pengembangan Metode Pembelajaran PKLH

Metode pembelajaran yang tepat harus sesuai karakteristik peserta didik. Suparman (2012) membagi metode pembelajaran ke dalam 20 macam yang dikaitkan dengan kompetensi dalam tujuan instruksional pembelajaran khusus. Ada beberapa contoh metode pembelajaran yang dapat digunakan. Pertama, ceramah atau kuliah. Metode ini melibatkan penyampaian informasi secara lisan oleh pendidik kepada peserta didik. Cocok untuk menyampaikan konsep atau pengetahuan yang lebih kompleks.

Kedua, diskusi yang melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik serta antarpeserta didik. Diskusi, yang mendorong pemikiran kritis, analisis, dan pertukaran gagasan, dapat berlangsung dalam format kelompok kecil atau besar.

Ketiga, tanya jawab. Dalam metode ini, pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk memancing pemikiran, refleksi, dan partisipasi aktif. Metode tanya jawab dapat membantu mengaktifkan pemahaman dan mendorong peserta didik berpikir secara mandiri.

Keempat, demonstrasi. Metode ini melibatkan pendidik dalam melakukan tindakan atau memperlihatkan bagaimana sesuatu dilakukan. Demonstrasi sering digunakan dalam pembelajaran keterampilan atau proses praktis.

Kelima, praktik, di mana peserta didik diajak melakukan latihan secara langsung untuk mengasah keterampilan atau menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Keenam, studi kasus dengan melibatkan analisis mendalam atas situasi atau masalah nyata. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menganalisis, mengambil keputusan, dan mencari solusi berdasarkan studi kasus yang diberikan.

Ketujuh, proyek. Metode ini mengajak peserta didik menyelesaikan sebuah tugas atau proyek yang melibatkan penelitian, eksplorasi, dan penerapan pengetahuan dalam konteks riil. Proyek ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok.

Kedelapan, simulasi dengan melibatkan peserta didik memainkan peran atau situasi yang disimulasikan sehingga membantu mereka memahami konsep atau keterampilan dengan cara yang praktis dan interaktif. Kesembilan, penggunaan multimedia yang memanfaatkan berbagai media, seperti gambar, audio, video, atau presentasi multimedia, untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.

Penting bagi pendidik atau instruktur untuk mempertimbangkan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, dan konteks pembelajaran dalam memilih metode yang paling sesuai. Dengan memilih metode yang tepat, pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, dan efektif.

Pengembangan metode pembelajaran PKLH dapat dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai pendekatan dan strategi yang sesuai guna mengintegrasikan pembelajaran lingkungan hidup ke dalam kurikulum. Ada beberapa langkah yang dapat dipertimbangkan dalam pengembangan metode pembelajaran PKLH.

Analisis kebutuhan. Lakukan analisis kebutuhan untuk memahami konteks, tujuan, dan target peserta didik yang akan menerima pembelajaran PKLH. Identifikasi masalah lingkungan hidup yang relevan dan peran yang diharapkan peserta didik dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Pendekatan holistik. Terapkan pendekatan holistik dalam pembelajaran PKLH yang melibatkan pemahaman yang

komprehensif tentang hubungan antara manusia, lingkungan hidup, dan keberlanjutan. Pendekatan ini berfokus pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk tindakan positif terhadap lingkungan.

Pembelajaran berbasis masalah. Gunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah sehingga siswa turut menawarkan solusi guna memecahkan problem nyata terkait lingkungan hidup. Identifikasi masalah lingkungan di lingkungan sekitarnya dan bantu siswa merumuskan solusi yang berkelanjutan.

Pembelajaran berbasis proyek. Ajak siswa terlibat dalam proyek lingkungan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proyek-proyek ini dapat meliputi penanaman pohon, pengelolaan sampah, konservasi air, atau proyek komunitas lainnya yang relevan dengan isu lingkungan hidup.

Pembelajaran kolaboratif. Siswa diajak bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan proyek. Dorong mereka berbagi pengetahuan, berdiskusi, dan bersinergi guna mencapai tujuan bersama.

Pemanfaatan teknologi dan media. Penggunaan teknologi dan media yang relevan, seperti presentasi multimedia, video pendidikan, simulasi interaktif, atau sumber daya digital lainnya, bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran PKLH, membantu siswa memahami konsep secara visual, dan memberikan pengalaman belajar yang menarik.

Kunjungan lapangan dan pengalaman langsung. Selenggarakan kunjungan lapangan ke tempat-tempat yang terkait dengan isu lingkungan hidup, seperti taman nasional, tempat daur ulang, atau pusat konservasi. Berikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga mengetahui persis dampak manusia terhadap lingkungan dan pentingnya konservasi.

Evaluasi formatif dan sumatif. Gunakan evaluasi formatif secara teratur selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Sediakan juga evaluasi sumatif guna mengukur pemahaman siswa terhadap materi.

Pengembangan Media Pembelajaran

Scanland (2012) berpendapat, media pembelajaran mencakup semua bahan dan peralatan fisik yang digunakan instruktur untuk melaksanakan pembelajaran dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik.

Media pembelajaran dapat mencakup berbagai jenis materi dan alat, baik tradisional maupun modern. Media pembelajaran tradisional meliputi papan tulis, handout, grafik, slide, overhead, benda nyata, serta rekaman video atau film. Media-media ini telah lama digunakan dalam pembelajaran dan masih relevan hingga kini. Sementara itu, media pembelajaran modern mencakup alat-alat yang dihasilkan akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer, DVD, CD-ROM, internet, dan konferensi video interaktif. Media modern dapat memperkaya pengalaman belajar karena menyediakan akses ke informasi yang lebih luas, interaktivitas, visualisasi yang lebih baik, dan memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendidik atau instruktur perlu mempertimbangkan karakteristik peserta didik, konten pembelajaran, dan tujuan pembelajaran saat memilih media yang sesuai. Media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, memfasilitasi pemahaman konsep, meningkatkan retensi informasi, dan mendukung pengembangan keterampilan peserta didik.

Dalam pengembangan media pembelajaran, pendidik atau instruktur perlu mempertimbangkan beragam faktor, di antaranya ketersediaan, aksesibilitas, kualitas, dan kecocokan dengan konteks pembelajaran. Kreativitas dan inovasi juga dapat digunakan dalam memanfaatkan media pembelajaran agar sesuai kebutuhan dan minat peserta didik serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Hery Susanto, Anggota Ombudsman RI dan Mahasiswa Prodi S-3 PKLH Program Pascasarjana UNJ